

SKRIPSI

(AR. 7313)

JUDUL

MUSEUM TRAGEDI KANJURUHAN

TEMA

ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI

Disusun oleh:

Renaldy Putera Liano

20.22.027

Dosen Pembimbing:

Ir. Budi Fathony, M.T.

Komang Ayu Laksmi H.S., S.T., M. Ars.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: *MUSEUM TRAGEDI KANJURUHAN*
Tema: *ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI*

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

RENALDY PUTERA LIANO
20.22.027

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Kamis, 01-08-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114

Gaguk

Pembimbing 2 : Ir. Budi Fathony, M.T.
NIP.Y. 1018700154

Budi

Penguji 1 : Ir. Suryo Tri Harjanto, M.T.
NIP.Y. 1039600294

Suryo

Penguji 2 : Hamka, S.T., M.T.
NIP.P. 1031500524

Hamka

Mengesahkan:

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.

NIP.Y. 1028500114

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas segala rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Museum Tragedi Kanjuruhan" dengan Tema "Arsitektur Dekonstruksi" tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada program studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang. Meskipun berbagai kesulitan dan tantangan ditemui dalam penyusunan laporan ini, namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak, semua kendala tersebut berhasil diatasi. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada: Allah Subhanallahu ta'ala, atas semua karunia yang tanpa jeda.

1. Kedua Orang Tua dan segenap Keluarga penulis.
2. Bapak Budi., Bapak Gaguk, dan Ibu Komang selaku Dosen Pembimbing Konsep Skripsi dan Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan tulus dalam membimbing penulis.
3. Seluruh dosen yang telah memberikan seluruh ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan waktu yang dihabiskan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dokumen ini sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Malang, 03 Desember 2023

Penyusun

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Renaldy Putera Liano

NIM : 20.22.027

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

MUSEUM TRAGEDI KANJURUHAN

Tema

ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 27 Agustus 2024


#08E2ALX432632722
Renaldy Putera Liano

ABSTRAK

Manusia yang menciptakan sebuah tempat tinggal tanpa ada citra atau esensi, apakah sama seperti Binatang yang dapat membuat sarang untuk tempat berlindung. Arsitektur merupakan seni dalam merancang dan membangun struktur bangunan. Kata arsitektur sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu "archee" dan "tectoon." "archee" berarti yang utama, asli, sementara "tectoon" berarti stabil, tidak roboh, atau kokoh. Arsitektur bukan hanya membangun tetapi menciptakan serta menjawab suatu permasalahan. Tragedi merupakan kata dengan konotasi yang negatif, apakah seorang arsitek dapat mentermahkan sebuah tragedi menjadi ide yang orisinil dan hasil yang kokoh sebagai rancangan bangunan. Paradigma Daniel Liberskind akan menjadi acuan untuk mendapatkan kriteria rancangan dari Museum Tragedi Kanjuruhan, menterjemahkan sebuah tragedi menampung memori dari korban tragedi serta bagaimana arsitektur berempati pada Tragedi Kanjuruhan, dengan metode berbasis konsep dari Philip D. Plowright yang akan mereduksi sumber menuju lingkup arsitektur. Pada rancangan berbasis penelitian ini semoga memberikan warna, watak dan paradigma baru pada pengembangan arsitektur yang ada di Indonesia serta menjadi pandangan baru dalam merespon sebuah tragedi.

Kata kunci: Tragedi, Memori, Museum

ABSTRACT

Humans who create a place to live without any image or essence are the same as animals who can make a nest for shelter. Architecture is the art of designing and constructing building structures. The word architecture itself comes from the Greek, namely "archee" and "tectoon." "archee" means primary, original, while "tectoon" means stable, not collapsing, or firm. Architecture is not just building but creating and answering problems. Tragedy is a word with a negative connotation, can an architect translate a tragedy into an original idea and a solid result as a building design? Daniel Liberskind's paradigm will be a reference for obtaining design criteria for the Kanjuruhan Tragedy Museum, translating a tragedy to accommodate the memories of the victims of the tragedy and how architecture empathizes with the Kanjuruhan Tragedy, with a concept-based method from Philip D. Plowright which will reduce the source to the scope of architecture. Hopefully, this research-based design will provide a new color, character and paradigm for the development of architecture in Indonesia as well as provide a new perspective in responding to a tragedy.

Keywords: Tragedy, Memory, Museum

DAFTAR ISI

KONSEP SKRIPSI	1
DAFTAR GAMBAR	9
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Rumusan Permasalahan	15
1.3 Batasan Permasalahan	15
1.4 Tujuan	15
1.5 Manfaat	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Kajian Objek Rancangan	17
2.1.1 Memori	17
2.1.2 Memori Kolektif	20
2.1.3 Definisi Objek Rancangan Museum Tragedi Kanjuruhan	21
2.1.4 Klasifikasi jenis Museum	22
2.1.5 Sarana dan Prasarana Museum	23
2.1.6 Pencahayaan	24
2.1.7 Penghawaan	30
2.1.8 Sirkulasi	31
2.1.9 Aktivitas Sesuai Fungsi	33
2.2 Studi Preseden/ Studi Banding literatur	34
2.2.1 Museum Jewish	35
2.2.2 Museum Tsunami Aceh	43
2.3 Kajian pemilihan Tema/ pendekatan rancangan	49
2.3.1 Studi Pemahaman Tema/ Pendekatan Rancangan	50
2.3.2 Studi Presedent Terkait Tema/Pendekatan Pada Bangunan	59
2.4 Sintesa/ Kesimpulan/ Rangkuman Kajian Pustaka	81
BAB III KAJIAN TAPAK	87
3.1 Kajian Pemilihan Lokasi Tapak	87
3.2 Data Tapak	88
3.2.1 Lokasi tapak	88
3.2.2 Ukuran tapak	90

3.2.3	Batasan tapak	91
3.2.4	Peraturan pada tapak	91
3.2.5	Topografi Tapak.....	91
3.2.6	Aksesibilitas	92
3.2.7	Lingkungan sekitar.....	93
3.2.8	Unsur alami	93
3.2.9	Iklim	94
3.2.10	View From Site	95
BAB IV METODELOGI		97
4.1	Proses Perancangan	97
4.2	Metode Perancangan	99
4.3	Aspek Arsitektur yang akan dieksplorasi	102
DAFTAR PUSTAKA		158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jewish Museum Berlin	13
Gambar 1. 2 Military History Museum.....	14
Gambar 1. 3 Felix Nussbaum Haus	14
Gambar 2. 1 Standard Pencahayaan Museum.....	25
Gambar 2. 2 Gambar Standard Museum.....	25
Gambar 2. 3 Arah Pencahayaan	27
Gambar 2. 4 Pencahayaan Eksternal.....	27
Gambar 2. 5 Pencahayaan Internal.....	28
Gambar 2. 6 Pencahayaan Dari Bawah.....	28
Gambar 2. 7 Pencahayaan.....	28
Gambar 2. 8 Pencahayaan.....	29
Gambar 2. 9 Pencahayaan.....	29
Gambar 2. 10 Pencahayaan.....	29